

PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN, AKUNTANSI HIJAU DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM LQ45 DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Virna Sulfitri¹, Harti Budi Yanti², Reni Lestari³

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta
e-mail: virna_s@trisakti.ac.id, hartibudi@trisakti.ac.id, rereni12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Akuntansi Hijau dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Return Saham LQ45 dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Data yang digunakan adalah data panel dengan metode analisis data kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah seluruh Perusahaan yang terdaftar di Index LQ45 periode 2019 - 2022. Kebaharuan penelitian ini adalah penggunaan variable Akuntansi Hijau sebagai variable independent. Penelitian ini juga memperluas objek penelitian yang umumnya dilakukan pada Perusahaan sektor tertentu menjadi Indeks LQ45 yang mewakili hampir seluruh sektor industri dan menempatkan ukuran Perusahaan sebagai variable moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *sustainability report* terhadap *return* saham, adanya pengaruh *negative green accounting* terhadap *return* saham, tidak ada pengaruh *good corporate governance* terhadap *return* saham, *firm size* tidak dapat memperkuat pengaruh *sustainability report* terhadap *return* saham, *firm size* dapat memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap *return* saham serta *firm size* tidak dapat memperkuat *good corporate governance* terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Laporan Keberlanjutan; Akuntansi Hijau; Tata Kelola Perusahaan Ukuran Perusahaan, Return Saham.

1. Pendahuluan

Tujuan utama perusahaan yang sudah *Go Public* ialah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham yang ditunjukkan melalui peningkatan kinerja perusahaan dan harga saham perusahaan. Para pemegang saham lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki nilai jual tinggi. Semakin tinggi nilai jual suatu perusahaan maka semakin naik tingkat kemakmuran para pemegang saham tersebut (Chasanah, 2018). *Return* saham perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Cynthia, 2020). ketika *return* saham perusahaan meningkat pasti diikuti dengan naiknya tingkat kesejahteraan pemegang saham hal ini berdampak pada tingkat kepercayaan pasar pada kinerja dan *sustainability* perusahaan (Rahayu & Sari, 2018). Pandemi covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 cukup memberikan dampak terhadap perekonomian Indonesia terutama dengan kebijakan pemerintah untuk melakukan pembatasan aktivitas masyarakat guna menghentikan penyebaran virus covid-19. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar membuat aktivitas masyarakat di luar

rumah menjadi sangat terbatas. Ini juga berdampak kepada kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

Penelitian ini fokus pada perusahaan-perusahaan keuangan yang terdaftar dalam kelompok LQ45 yang merupakan perusahaan-perusahaan yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia serta memiliki aset tetap lebih besar dari industri lainnya (Gustini, 2020). Perusahaan dalam LQ45 di tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup besar hingga mencapai level terendah yaitu 691 atau turun 28% dari posisi awal tahun di angka 960 akibat pandemi covid 19. Karena itu terlihat jika pertumbuhan ekonomi dan usaha sangat dipengaruhi oleh lingkungan. *Conference Board dan Nielsen* (2017) menunjukkan 81% responden percaya bahwa sangat penting bagi bisnis untuk mengambil tindakan yang bisa memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan. Jadi perlu keseimbangan antara bisnis dengan lingkungan alam sekitarnya.

Sustainability Report merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban suatu perusahaan terhadap lingkungan dan diharapkan pelaku pasar bisa peduli dengan dampak usaha mereka. Hal ini akan memberi nilai positif dari masyarakat bagi kinerja perusahaan yang akhirnya berimbas pada positif return saham perusahaan.

Pemilihan variabel-variabel yang diduga dapat mempengaruhi *return* saham mengacu pada beberapa model penelitian terdahulu, yaitu: (1) *Sustainability Report* diukur dengan GRI-standards 2016, (2) *Green Accounting* diukur dengan metode pengukuran *dummy* dengan skala nominal, (3) Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan (4) *Good Corporate Governance* diukur menggunakan nilai *corporate governance Perception Index (CGPI)* perusahaan, (5) *Return Saham* diukur dengan *capital gain*.

Peran Perusahaan dalam membuat *sustainability report* sangat dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* yang diterapkan dalam perusahaan tersebut. Jika *Corporate Governance* perusahaan dikelola dengan baik maka secara tidak langsung berdampak pada sistem ekonomi pasar. Dimana ekonomi pasar akan berjalan dengan baik jika perusahaan-perusahaan yang ada di market juga berkembang dengan baik. Masyarakat percaya jika *Good Corporate Governance* membuat kinerja perusahaan naik. Penerapan GCG akan memberi perlindungan kepada pemegang saham. Investor akan merasa aman atas investasinya dan berharap *return* sesuai dengan harapannya (Fatoni, 2020).

Salah satu bentuk nyata diterapkannya *Good Corporate Governance* dengan dibuatnya *Sustainability Report*. *Sustainability Report* yaitu merupakan suatu bentuk laporan yang tidak hanya menyediakan laporan keuangan tetapi juga yang bersifat non keuangan tapi bersifat penting bagi kelanjutan kegiatan perusahaan. Salah satu bentuk *Sustainability Report* yaitu dengan adanya laporan penggunaan *Green Accounting*. *Green Accounting* adalah praktik memasukkan biaya untuk perlindungan lingkungan atau kesejahteraan lingkungan, kadang-kadang dikenal sebagai pengeluaran lingkungan. Perusahaan yang konsisten dalam mempublikasikan *Sustainability Report* dapat menarik simpati konsumen. Karena itu *green accounting* berpengaruh positif terhadap *return* saham yang mana *green accounting* semakin tinggi, maka tingkat *return* saham semakin tinggi (Pratiwi & Rahayu, 2018)

Oleh karena itu terdapat kecenderungan perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan *Sustainability Reporting* yang tinggi maka akan diperoleh *return* yang tinggi dan sebaliknya. Hasil penelitian dari (Reddy & Gordon, 2010) di Australia menunjukkan jika perusahaan dengan tingkat pelaporan keberlanjutan yang tinggi cenderung memiliki tingkat *return* saham yang tinggi pula. Hal ini juga sejalan dengan

penelitian (Glamedita, 2017) serta (Santi, 2014) yang menyatakan *Sustainability Reporting* berpengaruh positif pada *return* saham.

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba setiap periode. *Return on Equity* merupakan salah satu jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2018). *Return on Equity* berpengaruh terhadap *return* saham yang akan didapatkan oleh pemegang saham. Profit yang tinggi dapat mengakibatkan *return* yang dibayarkan akan tinggi, oleh karena itu perusahaan akan lebih terpacu meningkatkan laba usaha mereka juga untuk meningkatkan tingkat keberlangsungan perusahaan. (Almira & Wiagustini, 2020) menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham

Leverage merupakan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2018). *Leverage* didefinisikan sebagai pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul dimasa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Hasil penelitian dari (Wahyudi, 2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Salah satu tolak ukur dalam menilai tingkat *leverage* suatu Perusahaan dapat menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio*. Diketahui *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan nilai ekuitas, dimana nilai ekuitas dan jumlah utang yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang cukup proporsional. *Debt to Equity Ratio yang tinggi* dapat menimbulkan tingkat kebangkrutan yang tinggi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan judul “**Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Akuntansi Hijau dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Return Saham LQ45 dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**”.

Rumusan Masalah

1. Apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah *firm size* memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap *return* saham?
5. Apakah *firm size* memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap *return* saham?
6. Apakah *firm size* memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap *return* saham?

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini fokus pada pengungkapan laporan keberlanjutan, akuntansi hijau dan tata kelola perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk jenis perusahaan LQ45. Dengan kurun waktu 2019-2022 yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Tujuan Penelitian

1. Pengaruh dari pengungkapan *sustainability report* terhadap *return* saham.
2. Pengaruh dari *green accounting* terhadap *return* saham.
3. Pengaruh dari *good corporate governance* terhadap *return* saham.

4. Pengaruh *firm size* dalam memoderasi pengungkapan *sustainability report* terhadap *return* saham.
5. Pengaruh *firm size* dalam memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap *return* saham.
6. Pengaruh *firm size* dalam memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap *return* saham

2. Tinjauan Pustaka

Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan keagenan dimana terdapat kontrak antara satu orang atau lebih (prinsipal) dengan pihak lain (agen) untuk melakukan suatu kegiatan dengan nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen” (Jensen & Meckling, 1976). Teori agensi merupakan dasar yang digunakan memahami isu corporate goverance.

Teori Stakeholder

Menurut (Freeman & McVea, 2001) teori *stakeholders* (Teori Pemangku Kepentingan) pada dasarnya adalah sebuah teori yang menggambarkan pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

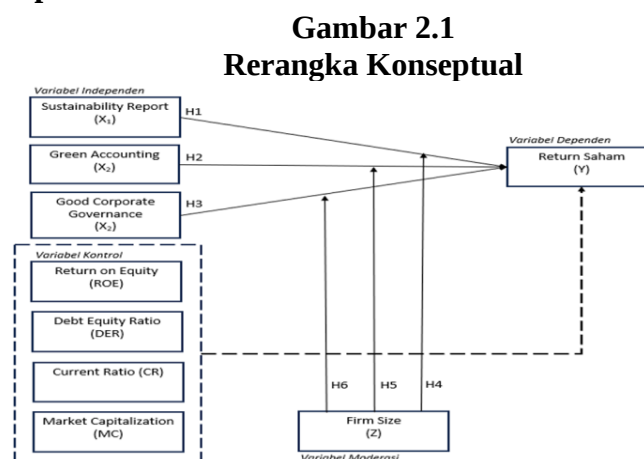
Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan salah satu teori yang mendasari intensif dalam melakukan pengungkapan laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan secara sukarela (Luo et al, 2013). Teori ini menjelaskan bahwa peranan perusahaan diakui oleh masyarakat apabila terdapat hubungan sosial dengan lingkungan (Ulum et al., 2009).

Teori Sustainability Report

Teori ini tentang laporan yang tidak hanya berisi tentang masalah keuangan tetapi juga laporan yang bersifat non keuangan tetapi dianggap perlu bagi keberlanjutan suatu perusahaan (Elkington, 1997)

Rerangka Konseptual



Hipotesis

- H₁ : Pengungkapan *Sustainability Report* Berpengaruh Terhadap *Return* Saham.
H₂ : *Green Accounting* Berpengaruh Terhadap *Return* Saham.
H₃ : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return* Saham.
H₄ : *Firm Size* dapat memoderasi perngaruh *Sustainability Report* terhadap *Return* Saham

H₅: *Firm Size* dapat memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap *Return Saham*
H₆: *Firm Size* dapat memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Return Saham*

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas dengan data kuantitatif. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2019-2022. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder serta menggunakan aplikasi statistik EvIEWS 12.

Variabel Pengukuran

Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham yang dihitung dari *capital gain*..

$$R_{it} = \frac{(P - (P_{it-1}))}{P_{it-1}}$$

Dalam hal ini:

R_{it} : *return* saham perusahaan i pada hari t

P_{it} : harga penutupan saham i pada hari t

P_{it-1} : harga penutupan saham i pada pada hari t-1

Variabel Independen (Variabel X)

Sustainability Report

Sustainability Report diukur menggunakan item item yang diungkapkan Perusahaan pada annual report. Penelitian ini menggunakan table checklist dengan indikator pengungkapan Corporate Social Responsibility yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI) Standard*.

Pengukuran ini nantinya dilakukan menggunakan *score*, melalui *content analysis*. Apabila *item* i diungkapkan maka diberikan *score* 1, apabila *item* i tidak diungkapkan maka diberikan *score* 0. Total *score* dihitung untuk mendapatkan jumlah *item* yang diungkapkan perusahaan. Indeks pengungkapan masing-masing perusahaan kemudian dihitung dengan jumlah *item* yang diharapkan untuk diungkapkan adalah sebagai berikut:

$$SR = \frac{\sum Xi}{n}$$

SR : Pengungkapan *Sustainability Report* Perusahaan

$\sum Xi$: Nilai 1 jika diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan

n : Jumlah seluruh item indicator pengungkapan SR 113 item GRI Standards 2016.

Green Accounting

Pengukuran penerapan green accounting pada penelitian ini berpedoman pada yang mengklasifikasikan penerapan *green accounting* ke dalam empat dimensi yang meliputi biaya pencegahan lingkungan (*environmental prevention cost*), biaya deteksi lingkungan (*environmental detection costs*), biaya kegagalan internal lingkungan (*environmental internal failure costs*), dan biaya kegagalan eksternal lingkungan (*environmental external failure costs*).

Pada teknik ini menggunakan pola sebagai berikut :

Score 1 (satu) : diberikan apabila suatu kategori penerapan *green accounting* diungkapkan.

Score 0 (nol) : diberikan pada kategori yang tidak diungkapkan perusahaan.

$$GA = \frac{\sum Xi}{n}$$

GA : Pengungkapan *Green Accounting*

$\sum Xi$: Nilai 1 jika diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan

n : Jumlah seluruh item indicator pengungkapan GA 31 item berdasarkan Hansen & Mowen (2008)

Good Corporate Governance

Pengukuran Good Corporate Governance (GCG) pada penelitian ini menggunakan Corporate Governance Perception Index (CGPI). Corporate Governance Perception Index (CGPI) adalah riset dan pemeringkatan penerapan GCG di perusahaan publik dan BUMN berdasarkan survey dan pemberian skor (Cahyaningtyas dan Hadiprajitno, 2015). Proporsi kepemilikan institusional diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi dalam suatu perusahaan. Pengukuran kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan skala rasio. Rumus kepemilikan institusional adalah sebagai berikut:

$$\text{Corporate Governance} = \frac{\sum Xi}{n}$$

GCG : Skor Corporate Governance Perusahaan

$\sum Xi$: Nilai 1 jika diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan

Variabel Moderasi

Dalam penelitian ini variabel moderasi diukur menggunakan *Firm Size*.

Menurut Ghozali (2018) indikator yang digunakan untuk mengukur firm size adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{Total Asset Perusahaan}$$

Variabel Kontrol

Penelitian ini menggunakan 4 variabel kontrol, yaitu ROE, DER, *Current Ratio (CR)* dan *Market Capitalization (MC)*.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity dalam penelitian ini dijadikan variabel kontrol, menggunakan pengukuran yang diadopsi dari penelitian Wijaya dan Siswanti (2023), sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Debt Equity Ratio (DER)

Debt Equity Ratio (DER) dalam penelitian ini dijadikan variabel kontrol, menggunakan pengukuran yang diadopsi dari penelitian Ferli et al (2022), sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) dalam penelitian ini dijadikan variabel kontrol, menggunakan pengukuran yang diadopsi dari penelitian Ferli et al (2022), sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Market Capitalization (MC)

Market Capitalization (MC) dalam penelitian ini dijadikan variabel kontrol, menggunakan pengukuran yang diadopsi dari penelitian Tanjaya dan Suhendah (2023), sebagai berikut :

$$\text{Market Capitalization} = \text{Ln} (\text{Market Capitalization})$$

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang untuk penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu ; studi kepustakaan dan studi dokumentasi yangmana studi dokumentasi didapat dengan mengunduh data melalui website www.idx.co.id dan website Perusahaan. Sample yang diteliti adalah perusahaan terdaftar di Indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022

4. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 4.1. Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 periode 2019	45
2	Jumlah perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 periode 2020	+8
3	Jumlah perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 periode 2021	+6
4	Jumlah perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 periode 2022	0
	Total Perusahaan yang dijadikan sampel	58

Sumber: data sekunder diolah

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik

Keterangan	SR	GA	GCG	RS	SZ
Mean	0.469	0.525	0.528	0.011	31.596
Median	0.444	0.531	0.530	0.003	31.411
Maximum	0.919	0.994	0.986	0.599	35.228
Minimum	0.150	0.174	0.045	-0.119	27.909
Std. Dev.	0.143	0.172	0.186	0.055	1.328
Skewness	0.748	0.074	0.048	5.831	0.641
Kurtosis	3.823	3.521	2.782	59.718	3.665

Pemilihan Model Estimasi Regresi

Uji CEM, FEM, & REM

Tabel 4.3 Hasil Uji Model

Uji Model	Hasil (Prob.)	Kesimpulan
Chow Test (<i>Common Effect or Fixed Effect</i>)	0.0795	Ha ditolak, memilih model CEM

Hausman Test (<i>Fixed Effect or Random Effect</i>)	0.8857	Ha ditolak, memilih model REM
Lagrange Multiplier (<i>Random Effect or Common Effect</i>)	0.1361	Ha ditolak, memilih model CEM

kesimpulan bahwa model yang sesuai dalam penelitian ini adalah model Common Effect Model.

Hasil Uji Chow

Tabel 4.4. Hasil Uji Chow

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SR	0.119007	0.041695	2.854228	0.0049
GA	-1.89872	0.66225	-2.86707	0.0047
GCG	-0.01724	0.034569	-0.49861	0.6187
SIZE	-0.09442	0.019305	-4.89066	0
SIZEXSR	0.011966	0.047133	0.253874	0.7999
SIZEXGA	0.126894	0.071175	1.782846	0.0764
SIZEXGCG	-0.00034	0.031828	-0.01063	0.9915
ROE	0.091952	0.087152	1.055085	0.2929
DER	0.00867	0.011137	0.778474	0.4374
CR	-0.02475	0.001586	-15.6015	0
MC	-8.58E-10	2.23E-10	-3.85184	0.0002
C	1.094655	0.233166	4.694753	0
Weighted Statistics				
R-squared	0.302731	Mean dependent var		-0.03195
Adjusted R-squared	0.256527	S.D. dependent var		0.444417
S.E. of regression	0.381426	Sum squared resid		24.15068
F-statistic	6.551982	Durbin-Watson stat		1.900539
Prob(Fstatistic)	0.0000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.056	Mean dependent var		0.012775
Sum squared resid	26.90187	Durbin-Watson stat		1.941961

Berdasarkan table 4.4 didapatkan informasi bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,0000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa yang terpilih adalah model fixed effect.

Hasil Uji Hausman

Tabel 4.5. Hasil Uji Hausman

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SR	0.164559	0.144971	1.135117	0.2586
GA	-1.33924	0.326337	-4.10385	0.0001
GCG	-0.12677	0.076591	-1.65514	0.1005
SIZE	0.086891	0.094065	0.923737	0.3574
SIZEXSR	-0.02762	0.057	-0.48456	0.6289
SIZEXGA	0.076226	0.034451	2.212584	0.0288
SIZEXGCG	-0.17877	0.069482	-2.57293	0.0113
ROE	0.060788	0.106023	0.573345	0.5675
DER	0.012817	0.004687	2.734577	0.0072
CR	-0.01875	0.007113	-2.63545	0.0095
MC	-1.23E-09	5.21E-10	-2.35517	0.0201
C	1.152255	0.264539	4.355709	0
Effects Specification				

Cross-section fixed				
R-squared	0.388195	Mean dependent var		0.012775
Adjusted R-squared	0.112381	S.D. dependent var		0.401253
S.E. of regression	0.378035	Akaike info criterion		1.14379
Sum squared resid	17.43506	Schwarz criterion		2.144801
Log likelihood	-45.7973	Hannan-Quinn criter.		1.549727
F-statistic	1.407451	Durbin-Watson stat		2.878515
Prob(F-statistic)	0.061553			

hasil uji hausman menunjukkan nilai signifikansi 0.061553 (signifikansi > 0.05), maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa model random effects lebih baik dari model fixed effects.

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.6. c. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	2.221346	0.787344	3.008690
	-0.1361	-0.3749	-0.0828

Hasil uji output diatas menunjukkan nilai Probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0.1361. hipotesanya adalah jika Probabilitas Breusch-Pagan lebih kecil dari alpha (-0.1361 < 0.05) maka H0 ditolak dan H1 diterima, jadi model yang tepat adalah Common Effect Model.

Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Tabel 4.7. Hasil Common Effect Model

Variable	Arah	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
SR	Positif	0.119007	0.041695	2.854228	0.0049	Berpengaruh positif
GA	Negatif	-1.898715	0.662250	-2.867066	0.0047	Berpengaruh negatif
GCG		-0.017237	0.034569	-0.498610	0.6187	Tidak berpengaruh
SIZEXS		0.011966	0.047133	0.253874	0.7999	Tidak memoderasi
SIZEXGA		0.126894	0.071175	1.782846	0.0764	Memoderasi
SIZEXGCG		-0.000338	0.031828	-0.010632	0.9915	Tidak memoderasi
ROE		0.091952	0.087152	1.055085	0.2929	Tidak berpengaruh
DER		0.008670	0.011137	0.778474	0.4374	Tidak berpengaruh
CR	Negatif	-0.024748	0.001586	-15.60150	0.0000	Berpengaruh negatif
MC	Negatif	-8.58E-10	2.23E-10	-3.851842	0.0002	Berpengaruh negatif
C		1.094655	0.233166	4.694753	0.0000	
Adj. R-squared		0.302731				
Prob(F-statistic)		0.000000				

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2023)

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 4.7. diperoleh nilai probabilitas 0.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap *Return* saham.

Koefisien Determinasi (R-squared)

Nilai *Adjusted R-Square* yaitu 0.302731 sehingga dapat diartikan variabel *Sustainability Report*, *Green Accounting*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* secara bersama-sama mampu mempengaruhi return saham sebesar 30,27% dengan *size* sebagai pemoderasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

***Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap *return* saham**

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.7, mendapatkan hasil bahwa *Sustainability Report* memiliki berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ali Alharbi et al (2021), Yastami dan Dewi (2022).

Laporan keberlanjutan berfungsi sebagai alat untuk mengontrol pencapaian kinerja perusahaan dan juga sebagai alat untuk mempertimbangkan tempat mengalokasikan sumber daya finansial. Nilai return saham berkorelasi positif dengan tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan (Putri, 2018). Bagaimana suatu perusahaan harus memberikan sinyal kepada investor dibahas dalam *signaling theory*. Salah satu sinyalnya dengan pengungkapan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui laporan keberlanjutan (Lubis, 2017). Guna meningkatkan return saham perusahaan maka investor harus menerima sinyal positif (Wiguna et al., 2021). Pengungkapan tentang laporan keberlanjutan dan return saham perusahaan dalam hal ini bergerak searah.

Hipotesa 1 : *Sustainability Report* berpengaruh terhadap *return* saham diterima

***Green Accounting* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.**

Hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil *Green Accounting* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini terkait asumsi jika menggunakan *Green Accounting* akan ada biaya lebih hingga mengurangi profit. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisabeth dan Maria (2022) menunjukkan bahwa *Green Accounting* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Hipotesa 2 : *Green Accounting* berpengaruh negatif terhadap *return* saham diterima.

***Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.**

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.7, mendapatkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Wulandari (2021), bahwa GCG tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini dikarenakan praktik GCG dalam suatu perusahaan belum terimplementasi dengan baik. Perusahaan menjalankan GCG hanya sebagai pemenuhan kewajiban terhadap aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah (Amanti, 2012). Dalam penerapan GCG, biaya yang dikeluarkan perusahaan tidak sedikit. Pengeluaran biaya untuk penerapan GCG ini dianggap tidak efisien bagi investor sehingga mengakibatkan turunnya harga saham.

Hipotesa 3 : *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

***Firm Size* tidak dapat memperkuat pengaruh *sustainability report* terhadap *return* saham.**

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.7, mendapatkan hasil bahwa *firm size* tidak mampu memperkuat pengaruh *sustainability report* terhadap *return* saham. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (Setiawan, 2023) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak mampu

memperkuat pengaruh *sustainability report* terhadap *return* saham. Keberadaan dari *firm size* ini tidak dapat meningkatkan *return* saham.

Hipotesa 4: *Firm Size* tidak dapat memperkuat pengaruh *sustainability report* terhadap *return* saham

***Firm Size* dapat memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap *return* saham**

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.7, didapat hasil *firm size* dapat memperkuat pengaruh positif *green accounting* terhadap *return* saham. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (Febianto, 2018) yang menyatakan bahwa *firm size* mampu memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap *return* saham. Nilai tersebut berarti bahwa *firm size* mampu memoderasi pengaruh *green accounting* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori triple bottom line dimana perusahaan sukses masa bertahan dan sustainable adalah perusahaan yang mengedepankan kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Hipotesa 5 : *Firm Size* dapat memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap *return* saham diterima.

***Firm Size* tidak dapat memperkuat pengaruh *good corporate governance* terhadap *return* saham**

Imron et.al. (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik maka memiliki *corporate governance* yang baik. Investor umumnya memilih perusahaan yang memiliki ukuran total aset yang besar. Tetapi disisi lain semakin baik penerapan corporate governance pada perusahaan maka akan semakin besar biaya operasional yang akan dikeluarkan dan ini berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.

Hipotesa 6 : *Firm Size* dapat memperkuat pengaruh *good corporate governance* terhadap *return* saham ditolak

5. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif *sustainability report* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di tahun 2019-2022.
2. Terdapat pengaruh negatif *green accounting* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di tahun 2019-2022.
3. Tidak terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di tahun 2019-2022.
4. *Firm Size* tidak dapat memperkuat pengaruh *sustainability report* terhadap *return* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 di tahun 2019-2022.
5. *Firm Size* dapat memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap *return* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 di tahun 2019-2022.
6. *Firm Size* tidak dapat memperkuat pengaruh *good corporate governance* terhadap *return* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 di tahun 2019-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- ACGA. (2016). CG Watch market scorerepost. Tersedia: www.acga-asia.org [14 Mei 2017]
- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). Pengaruh return on equity, earning per share, firm size dan operating cash flow terhadap return saham (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Almilia, L. S., & Wijayanto, D. (2007). Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance. Proocedings The 1st Accounting Conference.
- Andiana, B. D. L. (2023). Corporate Social Responsibility Sebagai Pemediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2271-2283.
- Ang, Robert. 2001. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft, Jakarta.
- Angela, N., & Meiden, C. (2021). Pengungkapan Sustainability Report PT. Indonesia Power dan Enel Group. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6, 179-194.
- Ansari, N., Cajias, M., & Bienert, S. (2015). "The Value Contribution of Sustainability reportinging – An Empirical Evidence For Real Estate Companies." *ACRN Oxford Journal of Finance and Risk Perspectives* 4(4):190-205.
- Anthony dan Govindarajan. (2002). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Aji, B. S., & Juliarto, A. (2018). "Pengaruh Pengungkapan Sustainability reporting Terhadap Reaksi Investor Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 – 2015." *Diponegoro Journal Of Accounting* 7(1):1-7.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). *Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Amalia, L. 2007. Citra Tubuh (Body Image) Remaja Perempuan. *Jurnal Musawa*, Vol 5, No.4, Oktober 2007. STAIN Ponorogo. Ponorogo
- Aryanti, A., & Mawardi, M. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 2(2), 54-71.
- Basuki, A. T., dan Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Bauer, et al. 2003. Empirical Evidence On Corporate Governance In Europe: The effect on stock returns, firm value and performance. *Journal of Asset Management*, pp:1-24.
- Brammer, S., & Walker, H. (2011). Sustainable procurement in the public sector: an international comparative study. *International Journal of Operations & Production Management*, 31(4), 452-476.
- Chasanah, Amalia Nur. (2018). "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. "Jurnal Peneliti Ekonomi dan Bisnis 3.1, 39-47.
- Cowen, S. S., Ferreri, L. B., & Parker, L. D. (1987). The impact of corporate characteristics on social responsibility disclosure: A typology and frequency-based analysis. *Accounting, Organizations and society*, 12(2), 111-122.
- Cynthia, S. S. (2020). Pengaruh Dividend Yield, Sales Growth, Firm Value, Firm Size Terhadap Return Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1540-1549.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh current ratio dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks. Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st century* The Triple Bottom Line of 21st Century, (April), 1–16.
- Erari, Anita. 2014. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return on Asset terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 5(2): 174-191.
- Irham Fahmi. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fama, E. dan French, K. 2010. Size, Value, and Momentum in International Stock Returns. *Journal of Finance*, 15(2):1-36.
- Farida, F., Ramadhan, A., & Wijayanti, R. (2019). The influence of good corporate governance and corporate social responsibility on firm value: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Research*, 5(57), 177-183.
- Fatoni, H. A. (2020). *Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi: Studi kasus pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Febianto, A. B. (2018). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Return Saham pada BUMN yang Terdaftar di BEI* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh current rasio dan debt to equity ratio terhadap harga saham di perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Freeman, Edward, dan John McVea. 2001. "A stakeholder approach to strategic management. working paper no. 01-02." *Darden Business School*, 1–32. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>.
- Orbaningsih, D., Gitaria, M., & Budi, W. G. (2022). Innovation of Electronic-Based Multipurpose Credit Services to Improve Customer Satisfaction Through Loan Fee: A Study on Bank Jatim-Malang. *Economics, Business, Accounting & Society Review*, 1(1), 49-57.
- Ghozali dan Chariri, 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

- Glamedita, Lavenia. (2017). Hubungan Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Sustainability reporting dengan Reaksi Pasar (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Gujarati, Damodar N., and Porter, Dawn C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat
- Gustiandika, T., & Hadiprajitno, P. B. (2014). Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderating. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1141-1152.
- Handoko, S. F., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Green Accounting, Green Strategy Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 977-988.
- Hansen, Don R and Maryanne, M Mowen. 2017. *Akuntansi Manajerial*, Edisi S. Jakarta : Salemba Empat
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. PT.Grasindo. Jakarta.
- Husnan, Suad. 1993. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AM YKPN. Yogyakarta.
- Imron, G. S., Hidayat, R., & Alliyah, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *potensio*, 18(02).
- Inasari, D. (2018). Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Artikel Skripsi*.
- Ismanto, Hadi. 2011. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Book-to-Market Value dan Beta terhadap Return Saham di BEI. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. 8 (2) STIENU Jepara.
- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. 1976. Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, Vol. 13, pp. 305-360.
- Jundan. 2010. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1).
- Karsam, K., Sasmita, J., Hudin, N. S., Rainanto, B. H., Solihin, S., & Noor, B. (2022). The Influence of Firm Size, Corporate Governance, Green Accounting Disclosure on Sustainability Report Disclosure and Financial Performance and Its Impact on Value Company. *International Journal Of Trends In Accounting Research*, 3(2), 84-93.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Khatab, et al. 2011. Corporate Governance and Firm Performance: A Case study of Karachi Stock Market. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 2(1).

- Kole, S. R., & Lehn, K. M. (1999). Deregulation and the adaptation of governance structure: the case of the US airline industry. *Journal of Financial economics*, 52(1), 79-117.
- Kruger and Shaun Lantermans. 2010. Risk, Book to Market and Size Effects in the South African Stock Market. *Journal International Conference on Leadership and Management for Sustainable Development, Midrand South Africa*
- Kusuma, R. A. (2018). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. Universitas Brawijaya Malang.
- Lestari, N. L. P. R. W., & Narindra, A. A. N. M. (2022). The Influence Of Environmental Performance And Good Corporate Governance On Company Value. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 2(2), 73-78.
- Limijaya, A., Hutagaol-Martowidjojo, Y., & Annisa, S. (2021, April). Corporate governance award and performance of Indonesian LQ45 firms. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 729, No. 1, p. 012136). IOP Publishing.
- Lin, C. P., & Liu, M. L. (2017). Examining the effects of corporate social responsibility and ethical leadership on turnover intention. *Personnel Review*, 46(3), 526-550.
- Lindawati, A. S. L., Ramadhani, V., Oktavianie, H., & Kathera, V. (2022, April). The Effect of Green Accounting and CSR Disclosure to Profitability of LQ 45 Companies in Indonesia. In *Proceedings of the 6th International Conference on E-Commerce, E-Business and E-Government* (pp. 296-303).
- Lucia, L., & Panggabean, R. R. (2018). The effect of firm's characteristic and corporate governance to sustainability report disclosure. *SEEIJ (Social Economics and Ecology International Journal)*, 2(1), 18-28.
- Maria, E., & Elisabeth, Y. (2022). Analisis Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas Perusahaan. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 375-392.
- Mawati, E. R., Hardiningsih, P., dan Srimindarti, C. 2017. Corporate Governance Memoderasi Earnings Management dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Call For Papers Unisbank*, 3, 519-528.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, FIRM SIZE, EPS, dan PER terhadap return saham pada sektor Manufaktur di BEI (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Mende, S., Van Rate, P., & Tulung, J. (2017). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap return saham perusahaan sektor properti dan real estate yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Muliani, Luh Eni. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responcibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Mulyadi dan Johny Setiawan, (2001). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Jakarta, Salemba Empat.

- Munisak, W., & Arifin, Z. (2022). Pengaruh Penungkapan Csr terhadap Return Saham dengan Jenis Industri sebagai variabel Moderasi. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(6), 240-250.
- Nawawi, A. H. T., Agustia, D., Lusnadi, G. M., & Fauzi, H. (2020). Disclosure of Sustainability reporting Mediating Good Corporate Governance Mechanism on Stock Performance. *Journal Of Security And Sustainability Issues*. 9(J): 151-170.
- Njatrijani, R., Rahmanda, B., & Saputra, R. D. (2019). Hubungan Hukum dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Perusahaan. *Gema Keadilan*, 6(3), 242-267.
- Novitasari, N. L. G. (2017). Pengaruh corporate governance dan faktor fundamental terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1), 36-49.
- Nurdin, N., & Riyadi, P. (2023). The Effect Of Financial Performance, Leverage, Good Corporate Governance And Company Size On The Sustainability Report (Study Of Companies Listed On The IDX, LQ 45 In Year 2015–2019). *Journal of Entrepreneurial and Business Diversity*, 1(1), 19-34.
- Nurlela dan Islahudin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. Simposium nasional akuntansi XI.
- Octavera, S., & Wau, Y. (2017). The Effect of Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Intellectual Capital To Financial Performance (Empirical Study On LQ45 Stock Index Listing in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016). *Sustainability Development in Achieving Economic Independence*, 175.
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh faktor fundamental terhadap return saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233-243.
- Parwati, R. A. D., & Sudiartha, G. M. (2016). *Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan penilaian pasar terhadap return saham perusahaan manufaktur* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Pradiana, N., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Pratiwi, N., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh penerapan green accounting terhadap pertumbuhan harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(8).
- Prayosho, I. S., & Hananto, H. (2013). “Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Abnormal Return Saham pada Badan Usaha Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2 (2), 1-12.
- Purba, N. M. B., & Marlina, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67-76.
- Putra, F. E. P. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh return on asset (ROA), Net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-

- 2014). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3).
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(1), 69-76.
- Rahmawati, N. B., & Handayani, R. S. (2017). Analisis pengaruh karakteristik corporate governance terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 26-37.
- Rawi dan Munawar Muchlish. 2010. *Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage, dan Corporate Social Responsibility*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. AKPM_23/
- Reddy, K., & Gordon, L. W. 2010. "The Effect of Sustainability reportinging on Financial Performance: An Empirical Study Using Listed Companies." *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability* 6(2):19–42.
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 2(1), 73-85.
- Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta
- Robbins, S. P (2011). *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall Intl, Inc.
- Rosmiati Tarmizi et al. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 9(1)
- Ruslim, H., & Santoso, I. (2018). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen , Jumlah Direktur, Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Saham Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, XXIII(03), 334–346.
- Saifaddin, M. (2020, April). Pengaruh Struktur Modal, Income Smoothing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi. *In Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-48).
- Santi, Galuh Tiara. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham: Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Isra Di Bei Tahun 2010-2012. Pp. 1–22 in UDiNus Repository.
- Sari, R. N. (2017). Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap return saham perusahaan manufaktur dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening periode 2010-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 88-95.
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dewan komisaris sebagai variabel intervening. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 147-158.
- Sholeh, R. 2018. *Peran Good Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Setiawan, F. A. (2023). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Return Saham* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5).
- Simon, A. Y. P., Wibowo, A. S., & Rosel, R. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, 3(3), 221-231.
- Sinaga, A. N., Eric, E., Rudy, R., & Wiltan, V. (2020). Current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dividend payout ratio dan size terhadap return saham perusahaan trade, service & investment Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 311-318.
- Sopian, M. I., Sunarya, E., & Komariah, K. (2019). Analisis Kemampuan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas dalam Mengukur Financial Distress. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(1), 145-152.
- Sugiarto, Agung. 2011. Analisis Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 3 (1): 8-14.
- Suhadak, S. (2019). Accounting treatment analysis of rahn tasjily financing. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 1(1), 119-138.
- Sukma, S. D dan Suhendro. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Media Riset Manajemen* 2(2): 103-114.
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., & Mustikaningtiyas, F. (2021). Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia: A triple bottom line approach. *Heliyon*, 7(3).
- Wahyudi, S. M. (2021). The Effect of Corporate Governance and Company Characteristics on Disclosure of Sustainability Report Companies. *European Journal of Business and Management Research*, 6(4), 94–99. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.4.929>
- Wiguna, I. P. I., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2016). Voluntary Disclosure Sebagai Pemoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 1700–1726.
- Wijaya, M. S., & Sudana, I. P. (2017). Pengaruh sustainability report pada reaksi pasar dengan kinerja keuangan sebagai variabel kontrol. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 616-642.
- Weda, N., & Sudana, I. P. (2021). Sustainability Reporting dan Return Saham di Perusahaan Terindeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1356.
- Yani, Y., & Widiasmara, A. (2023). Pengaruh Akuntansi Lingkungan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(2), 1137-1148.
- Yang, C., & Robbins, P. D. (2011). The roles of tumor-derived exosomes in cancer pathogenesis. *Journal of Immunology Research*, 2011.